

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian studi komparatif Tradisi Mujahadah Tahfizhul Qur'an di Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami, peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan komparatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemu.² Penelitian komparatif menurut Sugiyono adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu.³ Studi perbandingan adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan perbedaan tertentu dari dua kelompok subjek penelitian. studi perbandingan atau yang biasa disebut dengan *Comparative Study*, walaupun

¹ Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: UINSA press, 2014), h.140.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 66.

³ DR. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 6.

didalamnya mengandung variabel akan tetapi berbanding terbalik dengan eksperimen maupun kolerasi.⁴

Dalam bidang pendidikan studi perbandingan dapat diartikan sebagai penelitian deskriptif untuk mencari jawaban secara dasar tentang hubungan sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. salah satu kesulitan studi perbandingan adalah kesukaran dalam memastikan apakah gejala-gejala yang muncul itu memang benar disebabkan oleh faktor-faktor yang diteliti atau bukan.⁵

Peneliti memutuskan menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan komparatif dikarenakan penelitian ini terkait dengan Tradisi *Mujahadah Tahfizhul Qur'an* yang meliputi 4 hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan manfaat di dua dayah yaitu Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami dengan penjelasan deskriptif dan lebih banyak membutuhkan non angka. Selain itu jika dilihat dari desainnya, penelitian kualitatif lebih berorientasi pada fokus permasalahan, bukan mengurai hubungan sebuah variabel atau menguji hipotesis karena memang tidak adanya populasi dan sampel. Dalam desain kualitatif hanya ada subyek dan irforman penelitian.

B. Lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian dilakukan di dua dayah dengan kecamatan yang berbeda yaitu Dayah Darul muta'allimin dan Inti Darul Aitami.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, h. 39.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan...*, h. 82.

1) Dayah Darul Muta'allimin terletak di jalan Kiblat Gampong Seuneubok Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, adapun waktu penelitian itu pada tanggal 21-juni-2023 sampai tanggal 23-juni-2023.

2) Dayah Inti Darul Aitami terletak di jalan Datok Janggot Meuh-Perjuangan Ujong Tanjong Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, adapun waktu penelitian itu pada tanggal 01-juli-2023 sampai tanggal 03-juli-2023.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti.⁶ Terdapat tiga sumber data, yaitu:

1. *Person* adalah sumber data yang berupa jawaban lisan yang dilakukan peneliti melalui lisan wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Adapun sumber data yang berupa *person* dalam penelitian ini adalah pimpinan Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami, guru Tahfizh Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami, dan Santriwan/santriwati Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.
2. *Place* adalah sumber data yang berupa keadaan tampilan diam ataupun bergerak. Sumber data ini berupa tempat yang akan peneliti teliti yaitu Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet Ke-12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.107.

3. *Paper* adalah sumber yang berupa penyajian tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Dalam hal ini, sumber data dalam penelitian ini berupa person dan paper.

Maka dari itu, sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau sumber lainnya.⁷ Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lokasi baik berupa dokumen-dokumen atau melalui wawancara dengan informan dan melalui observasi langsung terhadap objek penelitian. maka adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara atau dokumen sebagai berikut:

- a. Dokumen program Tahfizh Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.
- b. Hasil wawancara beberapa informan, di antaranya:
 - 1) Pimpinan Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.
 - 2) Kepala sekolah/dayah Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.
 - 3) Guru Tahfizh Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.

⁷ Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian...*, h. 220.

4) Santriwan/santriwati Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami.

c. Obsevasi

2. Sumber data skunder

Data skunder adalah adalah penelitian yang dipeloreh berdasarkan informasi tidak langsung. data skunder lebih rendah nilainya dibanding data primer, karena data ini mengandung kemungkinan distorsi berupa penambahan, pengurangan, pengubahan dari sumber daya baik disengaja ataupun tidak disengaja.⁸

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu instrumen, kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.⁹ maka dalam pengumpulan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya:

1. Obsevasi

Metode obsevasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati

⁸ Irfan Tamwif, *Metodelogi Penelitian...* h. 220.

⁹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press 2001), h. 129.

oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui pengamatan pancaindra.¹⁰ Instrumen yang diperlukan dalam obsevasi dapat menggunakan cacatan lapangan.¹¹ Saat melakukan obsevasi, peneliti datang langsung ke lokasi tanpa diwakilkan pada orang lain, sebab akan mengurangi nilai validitas datanya.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹² Penggalan data dengan teknik ini biasa dilakukan dengan instrumen berupa mesin perekam atau dengan catatan wawancara.¹³ Maka adapun metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai Tradisi *Mujadah Tahfizhul Qur'an* di Dayah Darul Muta'allimin dan Dayah Inti Darul Aitami. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang:

Tabel 3.1 Indikator Kebutuhan Data

No	Informan	Kebutuhan data
1	Pimpinan dayah, kepala sekolah/ dayah atau kurikulum	Perkembangan program tahfizh dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan manfaat.
2	Guru tahfizh	Pelaksanaan program Tahfizh

¹⁰ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial...*, h. 142.

¹¹ Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian...*, h. 221.

¹² Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial...*, h. 133.

¹³ Irfan Tamwif, *Metodologi Penelitian...*, h. 221.

3	Santriwan/santriwati	Implementasi dan manfaat program Tahfizhul Qur'an
---	----------------------	---

Tabel di atas adalah adalah tabel indikator kebutuhan data yang digunakan peneliti untuk wawancara dengan informan terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti dan akan dibahas pada bab IV.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁴ Data dokumentasi adalah naskah naskah atau berkas yang bersumber atau berkaitan dengan subyek yang diteliti. Adapun bentuk instrumen dokumentasi yang dibutuhkan diantaranya sejarah, lokasi alamat dayah, visi dan misi dayah, dan hal yang berkaitan dengan program tahfizh.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas analisis data yaitu *reduction data*

¹⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial...*, h.152.

(Reduksi Data), *display data* (Penyajian Data), *concluding drawing/verification*. (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).¹⁵

1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti, kemudian mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan perlakuan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁶

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif.¹⁷

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

¹⁵ Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.171.

¹⁶ Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian...*, h. 172.

¹⁷ Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian...*, h. 173.

untuk mengumpulkan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.¹⁸

¹⁸ Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian...*, h. 174.